

Nama : Elmo Allistair
Kelas : 3KA17
NPM : 12118220

Dimensi/aspek ilmu pengetahuan

1. Aspek ontologis

Ontologi berasal dari bahasa Yunani, dari kata *onto* yang berarti ada dan *logos* yang berarti ilmu. Maka, Ontologi diartikan sebagai ilmu yang membahas mengenai keberadaan. Ontologi adalah teori objek dan ikatannya yang memberikan kriteria untuk membedakan berbagai jenis objek (konkret dan abstrak, ada dan tidak ada, nyata dan ideal, independen dan bergantung) dan ikatannya (hubungan, ketergantungan dan prediksi).

2. Aspek epistemologis

Epistemologis berasal dari bahasa Yunani, dari kata *episteme* yang berarti cara dan *logos* yang berarti ilmu. Maka, Epistemologi bisa berarti ilmu tentang bagaimana cara seorang ilmuwan membangun ilmunya. Epistemologi mempelajari tentang hakikat dari pengetahuan, justifikasi, dan rasionalitas keyakinan.

3. Aspek aksiologis

Aksiologis berasal dari bahasa Yunani, dari kata *axios* yang berarti nilai dan *logos* yang berarti ilmu. Maka, Aksiologi berarti ilmu tentang nilai. Aksiologi mempelajari tentang apa guna dari ilmu pengetahuan yang didapatkan atau nilai-nilai yang kita peroleh dari sebuah ilmu pengetahuan, seperti misalnya nilai-nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda.

Referensi

1. ontology.co. (2020, 12 Mei). Theory and History of Ontology. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://www.ontology.co/>
2. Steup, Matthias. Zalta, Edward N., ed. "Epistemology". Stanford Encyclopedia of Philosophy (edisi ke-Spring 2014).
3. kompasiana.com (2019, 17 Oktober). Filsafat Ilmu | Dimensi Ontologis, Epistemologis, Aksiologi, Rasionalisme dan Empirisme. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://www.kompasiana.com/umimasruro/5da859b4300d977ac174ee62/filsafat-ilmu-dimensi-ontologis-epistemologis-aksiologi-rasionalisme-dan-empirisme>